

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA MENERJAKAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN BILANGAN NEGATIF DUA ANGKA

Frikson Jony Purba

Universitas Quality, Indonesia
Corresponding author:: purbafrikson@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa, mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan factor penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan operasi hitung pembagian bilangan negative dua angka. Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Ajaran Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena hasil belajar mengerjakan operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka kurang maksimal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan test dan wawancara dan. Soal berjumlah 5 butir pernyataan serta wawancara juga memiliki 5 butir pertanyaan. Untuk menganalisis data digunakan rumus persentase $P=(F/N) \times 100\%$ dimana P adalah persentasi dari respon mahasiswa sedangkan F adalah frekuensi dari setiap jawaban/respon mahasiswa dan N adalah jumlah mahasiswa. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil gambaran kemampuan siswa dalam belajar diperolehnya nilai rata-rata 61,25 dan termasuk dalam kategori kurang mampu, gambaran kesulitan belajar siswa adalah siswa tidak terlalu begitu menyukai pembelajaran operasi pembagian negatif bilangan dua angka, kurang pahami siswa terhadap langkah-langkah dalam pengerjaannya pembagian tersebut, serta masih adanya siswa yang belum menghafal pembagian dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa adalah faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif dan siswa belum memahami materi dengan baik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru jarang memeriksa atau menilai hasil belajar siswa yang telah dikerjakannya siswa dikelas, dan cara mengajar guru masih kurang tepat dalam pembelajaran yang diajarkannya.

Kata Kunci : Analisis, Kesulitan, Bilangan

ABSTRACT

This study aims to find out the description of students' abilities, find out the difficulties experienced by students and the factors that cause students' difficulties in carrying out arithmetic operations on dividing negative two-digit numbers. The reason the researcher chose this research location was because the results of learning to do arithmetic operations on dividing negative numbers by two digits were less than optimal. The sample in this study were all 24 grade IV students. Data collection techniques using tests and interviews and. The questions consist of 5 statement items and the interview also has 5 questions. To analyze the data, the percentage formula $P=(F/N) \times 100\%$ is used where P is the percentage of student responses while F is the frequency of each student answer/response and N is the number of students. After doing the research, the results of the description of students' abilities in learning obtained an average value of 61.25 and included in the less able category, the description of student learning difficulties is that students don't really like learning the operation of negative division of two-digit numbers, students' lack of understanding of the steps the steps in carrying out the division, as well as the presence of students who have not memorized the division and the factors that cause learning difficulties in students are internal factors, namely talent and interest, motivation and enthusiasm for learning, hyperactivity and students do not understand the material well, while external

factors, namely teachers rarely checking or assessing student learning outcomes that students have worked on in class, and the teacher's way of teaching is still not quite right in the learning he teaches.

Keywords: *Analysis, Difficulties, Numbers*

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Ada juga yang mengatakan definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat Pembelajaran matematika di SD untuk melatih siswa dalam berpikir kritis logis dan mengembangkan sifat percaya diri. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai. permasalahan ini terlihat pada cara siswa dalam pembelajaran matematika yang kurang aktif, dan pasif, karena hal itu membuat guru sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal. berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 101810 Biru-biru Kec. Sibiru-biru Tahun Ajaran 2022/2023 bahwa hasil belajar matematika mengerjakan operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka siswa kelas IV belum mencapai hasil maksimal. bahwa dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 101810 Biru-biru nilai tengah semester pada mata pelajaran matematika yang tuntas dari 24 adalah 11 orang (45,83 %) sedangkan yang tidak tuntas adalah 13 orang (54,16 %) maka pelajaran matematika belum maksimal. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya hasil belajar siswa yaitu faktor guru dan siswa. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika melalui penelitian yang berjudul Analisis kesulitan belajar siswa mengerjakan operasi

hitung pembagian bilangan negatif dua angka kelas IV SD Negeri 101810 Biru-biru Kec. Sibiru-biru Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101810 Biru-biru Tahun Ajaran Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena hasil belajar mengerjakan operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka kurang maksimal dengan jumlah peserta didik 24 orang. Berikut langkah-langkah yang akan di tempuh untuk melaksanakan penelitian :

1. Tahap Perencanaan
 - Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 101810 Biru-biru untuk memohon ijin melakukan penelitian
 - Menyusun tes
 - Menyusun pertanyaan wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian akan melaksanakan kegiatan memberikan tes pada peserta didik. Tahap-tahap yang disusun oleh pelaksanaan ini sebagai berikut:

 - Menyebarkan tes kepada siswa kelas IV SD Negeri 101810 Biru-biru dan memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh siswa.
 - Melakukan wawancara kepada siswa yang mendapat nilai rendah
 - Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah tes, dan wawancara terlaksana maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas IV SD Negeri 101810 Biru-biru Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif, desain penelitian diskriptif tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016). Tujuan penelitian diskriptif yaitu untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi (H.M Burhan Bungin, 2011),

berbagai situasi atau berbagai kovariabel yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes dan wawancara. Tes merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencari jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie, 2017). Sedangkan wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara, Sekaran dan Bougie (2017) mengemukakan bahwa data primer (primary data) merupakan informasi yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Pertanyaan tes dan

wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Tabel 1. Instrumen Tes

No	Soal Tes	Jumlah Skor
1	48 : (-16)=	20
2	(-85) : 17 =	20
3	(-52) : (-26) =	20
4	45 : (-9) =	20
5	(-45) : (-9) =	20

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Kemampuan Siswa

Tes materi operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka diberikan kepada siswa SDN 101810 Kec. Sibiru-biru dengan jumlah siswa 24 orang. Peneliti memberi tes kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka. bentuk tes yang yang diberikan berupa tes tertulis dan jumlah soal tes yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 5 butir soal. Adapun gambaran hasil perolehan siswa seperti pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Rata-rata Hasil Tes

No	Xi	Fi
	20	1
	40	2
	50	1
	60	16
	80	2
	100	2
Σ		24

Rumus rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1470}{24}$$

$\bar{x} = 61,25$ (Kurang Mampu)

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas IV SDN 101810 Kec. Sibiru-biru

dalam memahami pembagian negatif pada bilangan dua angka mata pelajaran matematika diperoleh 61,25 dan termasuk dalam kategori Kurang Mampu.

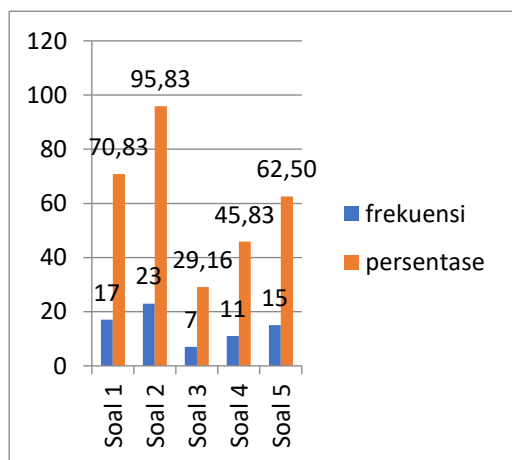
2. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan analisis jawaban dari siswa maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Jumlah Jawaban Benar dan Jawaban Salah Perbutir Soal

No Soal	Jumlah benar		Jumlah salah		Kriteria
	F	P (%)	F	P (%)	
1	17	70,83	7	29,17	Baik
2	23	95,83	1	4,17	Baik
3	7	29,16	17	70,84	Kurang
4	11	45,83	13	54,17	Kurang
5	15	62,50	9	37,50	Baik

Berikut merupakan diagram dari jumlah jawaban benar dan jumlah jawaban salah.

Gambar 2. Frekuensi Jawaban Benar



Perbutir Soal

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa dari 5 soal yang diberikan masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi materi operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka. Siswa lebih banyak menjawab salah dari pada benar. Seperti nomor 1 persentase siswa yang menjawab benar yaitu 70,83% sedangkan yang menjawab salah mencapai persentase 29,17%. Soal nomor 2 persentase siswa yang menjawab benar yaitu 95,83% sedangkan siswa yang menjawab salah mencapai 4,17%.

soal nomor 3 persentase siswa yang menjawab benar yaitu 29,16%, sedangkan persentase siswa yang menjawab salah mencapai 70,84%. Soal nomor 4 persentase siswa yang menjawab benar yaitu 45,83%, sedangkan persentase siswa yang menjawab soal salah mencapai 54,17%. Soal nomor 5 persentase siswa yang menjawab benar mencapai 62,50% sedangkan persentase siswa menjawab salah mencapai 37,50%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa tertinggi terdapat pada soal nomor 3 dengan persentase kesulitan 70,84%.

1. Faktor Penyebab Kesulitan

Setelah peneliti memberikan soal tes kepada siswa SDN 101810 Kec. Sibiru-biru maka peneliti mewawancari responden untuk mengetahui faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan materi operasi hitung pembagian bilangan negatif dua angka. dari 24 orang responden, peneliti mewawancarai 5 orang responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Gambaran kemampuan siswa dalam belajar di kelas IV pada materi pembagian negatif pada bilangan dua angka di SDN 101810 Kec. Sibiru-biru Tahun Ajaran 2022/2023 adalah Kesulitan yang dialami kelas IV SDN 101810 Kec. Sibiru-biru dalam mengerjakan soal operasi pembagian negatif pada bilangan dua angka diantaranya yaitu dengan diperolehnya nilai rata-rata 61,25 dan termasuk dalam Kategori Kurang Mampu dan didalam pemahaman siswa dalam memahami langkah-langkah operasi pembagian negatif pada bilangan dua angka dengan metode bersusun kebawah serta masih banyak siswa yang belum menghafal pembagian sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi pembagian negatif pada bilangan dua angka.
- Gambaran kesulitan belajar siswa kelas IV pada materi pembagian negatif pada

bilangan dua angka di SDN 101810 Kec. Sibiru-biru Tahun Ajaran 2022/2023 adalah siswa tidak terlalu begitu menyukai pembelajaran operasi pembagian negatif bilangan dua angka, kurang pemahannya siswa terhadap langkah-langkah dalam pengerjaannya pembagian tersebut, serta masih adanya siswa yang belum menghafal pembagian sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi pembagian negatif pada bilangan dua angka dan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami simbol-simbol tanda negatif seperti negatif x negatif, positif x negatif, positif x positif masih banyak siswa belum bisa menjawab soal pembagian negatif pada bilangan dua angka tersebut.

3. faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IV pada materi pembagian negatif pada bilangan dua angka di SDN 101810 Kec. Sibiru-biru Tahun Ajaran 2022/2023 adalah Faktor internal yaitu bakat dan minat, motivasi dan semangat belajar, hiperaktif dan siswa belum memahami materi dengan baik, sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru jarang memeriksa atau menilai hasil belajar siswa yang telah dikerjakannya siswa dikelas, dan cara mengajar guru masih kurang tepat dalam pembelajaran yang diajarkannya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai cara mengetahui kesulitan belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, yaitu sebagai berikut : Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik yang akan diteliti dalam mengenai kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

H.M Burhan Bungin. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2017). *“Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian”*. Jakarta: Salemba Empat.